

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Dari aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan (profit) dan dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Pembangunan adalah usaha dalam meningkatkan segala kemampuan baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Sumber Daya Alam (SDA), hal ini dilakukan dalam rangka mensejahterakan dan memanusiakan masyarakat yang sering kali hanya dijadikan batu loncatan untuk meraih sebuah kesuksesan baik oleh masyarakat kelompok maupun individu.¹

Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa seperti pembangunan perkebunan kelapa sawit yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan. Pembangunan perusahaan perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan. Pembangunan perusahaan perkebunan itu sendiri merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh

¹Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 5.



perubahan struktural, yaitu perubahan landasan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.

Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan/laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Jika masyarakat (terutama masyarakat sekitar) menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat atau gejolak sosial. Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan itulah yang menjadi isu utama dari konsep corporate social responsibility.

Secara sederhana, Jhonatan Sofian menyebutkan CSR sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para stakeholder dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan. Stakeholder yang dimaksud di antaranya adalah para karyawan (buruh), kostumer, masyarakat, komunitas lokal, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).² Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan/laba perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Perusahaan sebagai sebuah etinitas badan hukum memiliki tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati adalah salah satu jenis perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati merupakan satu jenis perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam berupa tanaman industri jenis kelapa sawit sebagai bahan baku produksinya. Perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati diakui memberi sumbangsih dalam menggerakkan

²Jhonatan Sofian Lusa, 2007, *Mencari Bentuk Ideal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, <http://jsofian.wordpress.com/2007/06/10/>, Diakses pada tanggal 20 September 2016.



ekonomi nasional karena mempunyai *Multiplier effect* yang sangat luas kepada masyarakat Desa Rotan Semelur seperti menumbuhkan industri jasa terkait, penyediaan lapangan usaha, dan penyerapan tenaga kerja. Karena sebelum adanya perusahaan, masyarakat hanya bekerja sebagai buruh pasar, berkebun bahkan banyak yang menganggur, dan hasil yang mereka peroleh pun tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Desa Rotan Semelur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Desa Rotan Semelur dikenal sebagai desa penghasil kopra (kelapa Kering). Sebelum berdirinya PT. Bhumireksa Nusa Sejati Desa Rotan Semelur adalah desa yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian kelapa. Mereka menggantungkan hidup dari hasil bercocok tanam. Sebagian besar dari mereka hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan rendah dan merasa kurang bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan yang mereka peroleh rata-rata hanya Rp. 600.000 per bulan. Pada tahun 1993 berdiri PT. Bhumireksa Nusa Sejati. Mulailah masyarakat Desa Rotan Semelur beralih profesi menjadi karyawan. Seiring dengan perkembangan industrialisasi dan menguatnya permintaan dari luar daerah ataupun luar negeri, PT. Bhumireksa Nusa Sejati pun dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran serta memberikan keuntungan bagi PT Bhumireksa Nusa Sejati itu sendiri.

Adanya pembangunan perusahaan PT. Bumi Reksa Nusa Sejati di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran telah membawa perubahan seperti perubahan mata pencaharian penduduk yang kemudian secara bertahap diikuti oleh perubahan struktur sosial, dan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat.. Berdirinya perusahaan tersebut telah berpengaruh secara makro terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan Desa Rotan Semelur tersebut, telah menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan juga memberikan peluang berusaha, sehingga secara berangsur-angsur masyarakat tidak hanya mengandalkan pada pertanian saja banyak juga yang mengalihkan mata pencarian mereka pada sektor informal dan sebagian dari mereka menjadi karyawan ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

buruh di perusahaan tersebut. Proses transformasi ini merupakan gerakan perpindahan sebagai pertumbuhan yang terjadi melalui penerapan teknologi terhadap perkembangan sosial ekonomi. Ditandai dengan adanya perubahan pertumbuhan sektor produksi yang semula mengandalkan sektor pertanian beralih ke sektor industri, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Kemudian perubahan perekonomian tersebut diikuti dengan perubahan struktur sosial yang tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Perubahan itu semua terjadi merupakan dampak positif yang ditimbulkan dari adanya upaya yang dilakukan oleh PT. Bumi Reksa Nusa Sejati dan tentunya dibawah naungan berdirinya perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan uraian dan permasalahan yang terjadi, penulis tertarik mengadakan penelitian pada PT. Bumi Reksa Nusa Sejati dengan judul : **“Upaya PT. Bumi Reksa Nusa Sejati Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami tulisan ini, maka diberikan penegasan istilah :

1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan sebagai usaha atau ikhtiar.³ Upaya yang dimaksud dalam penulisan ini adalah suatu hal yang dilakukan oleh Perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan tersebut adalah dengan memperkerjakan masyarakat dan memberi upah sesuai dengan undang-undang perusahaan agar mencapai kesejahteraan.

³Suhaso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar bahasa Indonesia edisi lux*.(Semarang: Widya Karya 2011), hlm. 620

2. Peningkatan pendapatan

Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan.⁴ Pendapatan yaitu hasil kerja (Usaha atau sebagainya).⁵ Jadi, maksud dari peningkatan pendapatan dalam tulisan ini adalah perubahan atau kemajuan perekonomian menjadi kondisi yang lebih baik secara perekonomiannya.

3. Ekonomi

Ekonomi adalah cara setiap orang atau sekelompok orang bertindak dalam proses produksi, konsumsi dan alokasi barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif tidak terbatas dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas adanya.⁶

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur hidup mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.⁷

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya dan hasil yang dicapai oleh PT. Bhumireksa Nusa Sejati terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 185

⁵ Ibid, Hlm. 1187

⁷Ralph Linton, dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Cet. 44, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan

a. Kegunaan akademis

Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan praktis

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Bumi Reksa Nusa Sejati.
2. Mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu penulis dalam bentuk penelitian.

3. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan sinopsis ini penulis membagi penulisan dalam 1 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar belakang permasalahan, penegasan istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan penelitian, dan sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual atau Operasionalisasi variabel dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian. Lokasi dan Waktu penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Gambaran umum subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.